



---

## The Relationship Between Student Learning Interest, Achievement Motivation and Student Parents ' Support for UMKT Sports Education During the Pandemic on Student Learning Outcomes

### Hubungan Antara Minat Belajar Mahasiswa, Motivasi Berprestasi dan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga UMKT Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

**Nanda Alfian Mahardhika<sup>1</sup>, Jeane Betty Kurnia Jusuf<sup>2</sup>, Januar Abdilah Santoso<sup>3</sup>, Bimo Alexander<sup>4</sup>, Ahmad Nuruhidin<sup>5</sup>**

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia <sup>4</sup>

Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia <sup>5</sup>

Email: nam791@umkt.ac.id; jbk567@umkt.ac.id; jas970@umkt.ac.id; bimoalexander@upy.ac.id; ahmadpasca@gmail.com

---

#### **Abstract**

The research has several objectives, namely wanting to know the relationship between student interest in learning to learning outcomes, knowing the relationship of motivation for achievement to learning outcomes, knowing the relationship between parental support to learning outcomes, knowing the relationship between student interest in learning, learning achievement and parental support for learning outcomes of Sports Education (POR) students of the University of Muhammadiyah East Kalimantan (UMKT). The design of the research carried out is correlation. The population in this study was 64 students of the UMKT POR Study Program and a sample of 30 people with purposive sampling techniques with data analysis looking for the percentage of each indicator. This study obtained the results of contributions from each variable that the contribution of student interest in learning is high, the motivation for achievement is in the medium category, and the support of parents in the high category so that the relationship between interest in learning, motivation for achievement and parental support is in the high category. The benefits of the research are known that the interest in learning, motivation and support of parents of POR UMKT students are very supportive of learning outcomes even during a pandemic

**Keywords:** Learning Motivation; Interest in Learning; Parental Support; Students; Pandemic

#### **Abstrak**

Penelitian tersebut memiliki beberapa tujuan, yaitu ingin mengetahui hubungan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar, mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar, mengetahui hubungan antara minat belajar mahasiswa, prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Olah Raga (POR) Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur (UMKT). Desain penelitian yang di lakukan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi POR UMKT yang berjumlah 64 orang dan sampel 30 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan Analisis data mencari persentase setiap indikator. Penelitian ini mendapatkan hasil kontribusi dari setiap variabel bahwa kontribusi minat belajar mahasiswa termasuk tinggi, motivasi berprestasi masuk kategori sedang, dan dukungan orang tua kategori tinggi sehingga hubungan minat belajar, motivasi berprestasi dan dukungan orang tua masuk dalam kategori tinggi. Manfaat dari penelitian tersebut di ketahui bahwa minat belajar, motivasi dan dukungan orang tua mahasiswa POR UMKT sangatlah mendukung terhadap hasil belajar walaupun selama pandemic.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Minat Belajar; Dukungan Orang Tua; Siswa; Pandemi

---

DOI	:	10.24903/bej.v5i1.1272
Received	:	December 2022
Accepted	:	January 2023
Published	:	February 2023
Copyright and License	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a <a href="#">Creative Commons Attribution 4.0 International License</a> that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 

## 1. PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum saat ini sangat menuntut pendidik/dosen agar mampu menyusun model atau strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik/mahasiswa. Dalam proses belajar mengajar, peranan dosen bukan hanya memberikan informasi, melainkan juga sebagai pengarah dan fasilitator agar proses belajar mengajar lebih baik, maka upayanya yaitu dengan menentukan strategi yang telat, perencanaan yang baik dan kegiatan yang optimal. Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Olahraga UMKT ada beberapa metode pembelajaran dosen masih banyak yang berupa ceramah dan hanya terpusat pada dosen berbicara, padahal dalam kurikulum saat ini bahwa proses pembelajaran dipusatkan pada peserta didik/mahasiswa agar mahasiswa mampu berpikir kreatif. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran yang menarik serta memupuk daya kreasi dan inovasi mahasiswa dan supaya pembelajaran tidak monoton. Hasil belajar merupakan ukuran dalam sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar tidak bisa berdiri sendiri tanpa ada pengaruh internal dan eksternal. Untuk faktor internal sendiri dalam proses memberikan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, faktor internal tersebut yaitu aspek psikis & fisiologis (Kawet, 2017). Tanpa adanya minat belajar, siswa akan kesulitan dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bawah minat belajar menjadi penunjang utama dalam visi tercapainya sebuah peningkatan hasil belajar (Lestari, 2015).

Minat sendiri memiliki arti yang lain, ada minat minat personal (individu) dan minat situasional. Minat personal dalam belajar seperti halnya aspek pada diri seseorang, kemudian minat situasional dalam belajar secara umum berusaha mencari informasi baru dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap lingkungan belajar seperti halnya kurikulum pembelajaran saat ini bahwa pembelajaran terpusat pada peserta didik/mahasiswa (Diniaty & Diniaty, 2017). Menurut (Awe & Benge, 2017) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa

keterkaitan pada suatu ilmu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Setiap mahasiswa/anak memiliki motivasi sendiri-sendiri dalam mengikuti pembelajaran, apalagi di prodi Pendidikan Olahraga UMKT ini bahwa mahasiswanya diharapkan mampu berprestasi di akademik maupun non akademik, karena penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga pada dasarnya sudah tercantum dalam UUD 1945 dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Dalam berprestasi baik tidaknya hasil belajar yang didapatkan anak bisa memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses pendidikan (Valeza, 2017). Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Prodi POR UMKT dosen harus lebih baik lagi dalam memberikan variasi pembelajaran agar mahasiswa tidak merasa bosan pada saat masuk di kelas maupun di lapangan, selain itu disaat kondisi covid-19 dosen juga harus mampu memberikan materi yang mudah diterima oleh mahasiswa sehingga mahasiswa mampu memperoleh ilmu yang diberikan oleh dosen.

### ***1.1 Minat Belajar***

Minat merupakan masalah yang paling penting dalam dunia pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang. Menurut (Liu et al., 2019) bahwa dalam proses minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, seorang pendidik harus mampu membuat mahasiswa tertarik dengan materi yang diberikan agar mahasiswa bisa berminat mengikuti pembelajaran. Sedangkan (Darmiah, 2013) memberikan pengertian tentang minat bahwa minat itu kadang terlahir dengan alam bawah sadar setiap orang, maka kadang orang dengan sendirinya memiliki kemauan atau minat untuk mengikuti beberapa kegiatan, khususnya dalam proses pembelajaran.

Di dalam proses minat mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu aspek afektif dan kognitif, bahwa seorang mahasiswa harus memiliki ilmu pengetahuan dahulu sebelum mahasiswa memiliki minat dalam setiap pembelajaran dan juga dengan menggunakan konsep pengalaman yang sudah didapat oleh dosen pada saat di bangku perkuliahan agar mahasiswa bisa berinteraksi baik dengan seluruh pengajar/dosen yang ada dilingkungan kampus. Kemudian dalam emosional mahasiswa proses dalam

*assesment* sangat menentukan sekali mahasiswa memiliki minat untuk belajar dan juga semangat belajar mahasiswa juga menjadi penentu dalam setiap *assesment* yang dilakukan oleh dosen disetiap mata kuliah.

Minat belajar tidak boleh hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki masing-masing orang, tetapi minat terbentuk dengan kemauan atau pilihan yang dilakukan seseorang sehingga ini memiliki tujuan dalam mengikuti setiap pembelajaran dengan baik dan menyukai materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian disetiap individu memiliki kebutuhan sendiri-sendiri, karena seseorang yang ingin memiliki prestasi pasti akan memiliki minat yang lebih/tinggi daripada seseorang yang kurang memiliki minat, berikut adalah contoh beberapa minat yang memiliki prestasi: (Sosial, Keagamaan, Srinawati, & Achmad, 2021):

- a. Mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada agar mahasiswa memiliki tanggung jawab masing-masing
- b. Dosen memberikan metode umpan balik agar mahasiswa mampu berpikir dengan baik.
- c. Mereka menetapkan tujuan tepat yang menantang.
- d. Mereka ingin mengembangkan diri, sehingga mereka menetapkan tujuan yang menantang tapi yang mereka anggap memiliki setidaknya kesempatan 50% untuk di capai.

Proses minat belajar peserta didik ditentukan oleh pola perubahan yang harus dilakukan oleh setiap individu, mulai dari memiliki adab, belajar, dan akhlak yang baik (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut (indah, 2015) adalah:

- a. Memiliki motivasi
- b. Memiliki cita-cita
- c. Dosen memiliki peran dalam proses minat belajar
- d. Keadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran
- e. Lingkungan
- f. Media massa/media sosial

Selain itu, minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Fungsi minat menurut Sardinam (Farida, Kunci, Motivasi, Motivasi, & Pembelajaran, 2022):

- a. Peserta didik bisa memiliki perhatian dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolahan
- b. Memudahkan peserta didik dalam berkonsentrasi
- c. Mencegah gangguan dari luar
- d. Ilmu mudah masuk ke otak karena mata kuliah yang diberikan oleh dosen
- e. Dengan banyaknya variasi pembelajaran, maka peserta didik tidak bosan mengikuti setiap pembelajaran yang diikutinya.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan atau kemauan seseorang yang disertai dengan pendampingan sebagai fasilitator agar seseorang bisa memiliki minat yang khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Resdasari Prasetyo, Nurtjahjanti, & Ardhiani, 2021) aspek lain yang menentukan belajar selain kesiapan untuk berubah yaitu adanya minat untuk terus belajar

### ***1.2 Motivasi Belajar***

Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu bersemangat dan berambisi tinggi melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin. (Purwanto, 2014) mengatakan bahwa dalam meningkatkan motivasi dioerlukan sebuah dorongan agar peserta didik mampu mempertahankan hasil belajar yang sudah diperoleh dan bahkan bisa ditingkatkan. Dalam proses meraih sebuah prestasi baik akademik maupun nonakademik, peserta didik harus memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri. Menurut (Haryani & Khoiroh) disetiap proses pembelajaran agar peserta didik mampu berprestasi, maka dibutuhkan sebuah motivasi dalam menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh dosen dan mampu memecahkan sebuah permasalahan yang ada di setiap pembelajaran agar peserta didik mampu dan bisa bersaing dengan orang lain. Dari beberapa pendapat diatas penulis memberikan kesimpulan dengan adanya dorongan semangat dalam diri sendiri dan lingkungan maka peserta didik akan menjadi lebih memiliki motivasi untuk berprestasi daripada prestasi sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut (Stkip & Daya Binjai, 2020) antara lain:

- a. Dengan melakukan pembelajaran observasi, peserta didik akan lebih tahu karakteristik dari masing-masing lokasi yang menjadi tempat observasinya.
- b. Orang tua mengharapkan anaknya memiliki pencapaian prestasi yang tinggi.

c. Lingkungan, ada banyak faktor seseorang memiliki motivasi tinggi, salah satunya bahwa seseorang harus memahami kegiatan di lingkungan ada sisi positif dan negatif, oleh karena itu bila seseorang mampu belajar dari sisi positif maka ia akan memiliki prestasi tinggi.

d. Penekanan kemandirian, anak diberikan dorongan dan pilihan agar mampu membuat sebuah keputusan agar ia memiliki keberanian dalam meningkatkan motivasi.

e. Praktik pengasuhan anak, ada beberapa macam model pengasuhan anak. Hasil output dari sebuah prestasi anak tergantung daripada pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya, bila pola asuhnya baik maka anak akan memiliki prestasi yang baik.

Karakteristik siswa dengan motivasi berprestasi yang melekat pada diri seseorang memiliki ciri khas yang ditampilkan dalam aktivitasnya. Menurut (Amelia Humaira Refi, 2021) ada 6 model karakteristik agar peserta didik memiliki motivasi berprestasi, yaitu:

a. Lebih menyukai terlibat dalam situasi dimana ada resiko gagal atau lebih menyukai keberhasilan yang penuh dengan tantangan.

b. Faktor kunci yang memotivasi individu berprestasi tinggi adalah kepuasan intrinsik dan keberhasilan itu sendiri.

c. Cenderung membuat pilihan atau tindakan yang realistis dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuannya.

d. Menyukai situasi dimana ia dapat menilai sendiri kemajuan dan pencapaian tujuannya.

e. Harus mempunyai keyakinan bahwa waktu akan berjalan dengan cepat sehingga peserta didik harus mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

f. Memiliki nilai rata-rata rendah

Sebagian besar dimensi motivasi relatif stabil dan kompetensi keyakinan, nilai kegunaan pembelajaran, orientasi tujuan penguasaan dan tujuan kinerja tidak berfluktuasi selama pandemi. Minat belajar menunjukkan bahwa perlu peningkatan motivasi dari waktu ke waktu (Smith et al., 2021).

### ***1.3 Dukungan Orang Tua***

Dukungan orang tua adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, karena dukungan orang tua juga menyumbang beberapa persen kesuksesan seorang anak. Sistem dukungan material dan spiritual kepada anak sangat membantu anak mencapai kesuksesan atau meraih cita-citanya. Dukungan orang tua berkaitan erat dengan proses kesuksesan akademik dan non akademik anak, karena orang tua yang lebih tahu

karakter anak. Menurut (SAFITRI, n.d.) mengatakan bahwa dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai jenis perasaan positif orang tua terhadap anak. Menurut (Wang et al., 2021) dukungan orangtua telah terbukti sebagai salah satu hal yang paling efektif dalam proses prestasi akademik dan faktor protektif selama mahasiswa dalam periode stress tinggi yang tidak terkendali.

Dukungan orang tua pada dasarnya merupakan bantuan yang diberikan kepada anak terutama dalam belajar. (Susilo, M,H, 2016) menyatakan bahwa dukungan merupakan bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan. Ada 4 bentuk/jenis dukungan orang tua menurut (Susilawati, 2021) yaitu:

- a. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, contohnya: umpan balik dan penegasan.
- b. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan penghargaan positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan perasaan individu dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, contohnya seperti menambah penghargaan diri.
- c. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress.
- d. Dukungan informatif, mencakup memberi nasehat, petunjuk, saran dan umpan balik

#### ***1.4 Hasil Belajar***

Pada hakikatnya belajar siswa adalah perubahan tingkah laku. Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik. Menurut (Supena, Darmuki, & Hariyadi, 2021) salah satu kemampuan berpikir yang diharapkan muncul dalam setiap pembelajaran adalah ilmu keterampilan kritis dan keterampilan inividu yang digunakan untuk mampu menganalisis argumen berdasarkan persepsi yang rasional, analisis asumsu dan pikiran yang logis.

Menurut (Widodo, 2014) hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, keterampilan dan menghargai perjuangan peserta didik. Sedangkan menurut (Supratiknya, 2012) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik, hasil daripada belajar siswa adalah bagaimana seorang pendidik mengapresiasi apapun karya yang dihasilkan oleh peserta didiknya. Di pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003

sistem ada beberapa tujuan pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ada delapan jenis belajar menurut (Smith, M, B, 2011) yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan reward
- b. Belajar merangkai tugas
- c. Belajar berkomunikasi secara lisan
- d. Belajar membedakan baik dan buruk
- e. Belajar memiliki konsep yang baik
- f. Belajar mengetahui peraturan yang ada
- g. Belajar memecahkan sebuah masalah

Ada jenis belajar yang menjadi prasyarat dalam keberlangsungan belajar selanjutnya. Ada ciri-ciri perubahan dalam proses/perilaku belajar mahasiswa, antara lain: (Afif et al., 2015):

- a. Perubahan entensional

Proses belajar yang dilakukan karena memiliki pengalaman dan peserta didik sadar akan sebuah perubahan yang akan dialami didalam dirinya.

- b. Perubahan positif aktif

Proses belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik dengan memiliki sifat selalu berpikir positif dan aktif dalam bersosial.

- c. Perubahan efektif fungsional

Ada beberapa cara untuk mempengaruhi bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan dalam proses pembelajaran yang efektif.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi penelitian untuk mencari hubungan (korelasi) antara variabel bebas  $X_1$  minat belajar,  $X_2$  motivasi berprestasi,  $X_3$  dukungan orang tua dengan variabel independen Y hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara minat belajar mahasiswa motivasi berprestasi dan dukungan orang tua mahasiswa pendidikan olahraga umkt selama *pandemic* terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasinya adalah 64 mahasiswa dan sampel berjumlah 31 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitiannya yaitu menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validasi oleh ahli dan uji reliabilitas dengan metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum x$  : Skor variabel x

$\sum y$  : Skor variabel y

$\sum x^2$  : Jumlah seluruh variabel x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah seluruh variabel y setelah dikuadratkan

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y.

### 3. HASIL

#### 3.1 Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil distribusi frekuensi dibawah ini, diperoleh nilai interval kelas 70-72 yaitu 11 mahasiswa POR UMKT mencapai 37%, interval kelas 73-75 10 mahasiswa POR UMKT mencapai 33% dan interval kelas 76-79 mahasiswa POR UMKT mencapai 30%. Dari hasil diatas dapat garis bawahi bahwa dalam tingkat minat belajar mahasiswa POR UMKT dalam kategori rendah. Peneliti mengumpulkan beberapa hasil indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa dengan tiga kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi berikut hasil interval kelas ditampilkan pada ditabel 2:

Table 1 Hasil Ditribusi Frekuensi

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1.	70-72	11	Rendah	37%
2.	73-75	10	Sedang	33%
3.	76-79	9	Tinggi	30%
	Jumlah	30		100%

Hasil dari distribusi frekuensi prestasi belajar interval kelasnya 0,46%, jumlah intervak kelas di variabel terikat (prestasi belajar). Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil 30 mahasiswa POR UMKT yang menjadi sampel penelitian masuk dalam kategoru rendah sejumlah 10% (3 mahasiswa), kategori sedang sejumlah 13% (4 mahasiswa), dan kategori tinggi 77% (23 mahasiswa). Dari data diatas dapat garis bawahi bahwa hasil prestasi belajar mahasiswa POR UMKT masuk dalam kategori tinggi yaitu 77% (23 mahasiswa).

Table 2 Ditribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	2,61-3,07	3	Rendah	10%
2	3,08-3,53	4	Sedang	13%
3	3,54-4,00	23	Tinggi	77%
	Jumlah	30		100%

Dalam melakukan uji hipotesis, maka tim peneliti akan menganalisis dengan menggunakan *Product Moment*. Dalam pengambilan keputusan bahwa yang akan di terima/ditolaknya hipotesis. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka ada hubungan signifikan atau  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , tidak ada hubungan yang signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  akan ditolak. Tim peneliti memberikan simbol atau tanda (X) untuk variabel minat belajar dan memberikan tanda simbol (Y) untuk variabel prestasi belajar, kemudian dibuat tabel untuk mencari apakah ada hubungan antara variabel X dan Y.

Table 3 Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	78	3,88	6084	15,0544	302,64
2.	79	3,85	6241	14,8225	304,15
3.	72	3,66	5184	13,3956	263,52
4.	75	3,64	5625	13,2496	273
5.	78	3,88	6084	15,0544	302,64
6.	69	2,61	4761	6,8121	180,09
7.	78	4,00	6084	16	312
8.	76	2,80	5776	7,84	212,8
9.	75	3,47	5625	12,0409	260,25
10.	73	3,52	5329	12,3904	256,96
11.	75	3,75	5625	14,0625	281,25
12.	70	3,54	4900	12,5316	247,8
13.	79	3,95	6241	15,6025	312,05
14.	74	3,44	5476	11,8336	254,56
15.	77	3,70	5929	13,69	284,9
16.	73	3,83	5329	14,6689	279,59
17.	70	3,83	4900	14,6689	268,1
18.	73	3,71	5329	13,7641	270,83
19.	71	3,59	5041	12,8881	254,89
20.	75	3,55	5625	12,6025	266,25
21.	79	3,89	6241	15,1321	307,31
22.	74	3,74	5476	13,9876	276,76
23.	79	3,94	6241	15,5236	311,26
24.	75	3,60	5625	12,96	270
25.	72	3,55	5184	12,6025	255,6
26.	76	3,67	5776	13,4689	278,92
27.	69	3,34	4761	11,1556	230,46
28.	72	3,35	5184	11,2225	241,2
29.	69	3,33	4761	11,0889	229,77

**Hubungan Antara Minat Belajar Mahasiswa, Motivasi Berprestasi dan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga UMKT Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Nanda Alfian Mahardhika, Jeane Betty Kurnia Jusuf, Januar Abdilah Santoso, Bimo Alexander, Ahmad Nuruhidin

---

30.	69	3,00	4761	9	207
$\Sigma$	2224	107,61	165198	389,114	7996,6

---

Hasil dalam perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 26*, hasil yang diperoleh *rhitung* 0,565, kemudian taraf signifikan dari kedua variabel dengan nilai *r product moment* pada taraf signifikan 5%. Untuk mencari hasil dari nilai  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , yaitu bawah nilai *dk* sebesar 28 maka nilai titik *rtabel* diperoleh bahwa:  $n = 28$  pada taraf signifikan 5% = 0,361. Kemudian *rhitung*, (0,565) lebih besar dari *rtabel* (0,361), pada taraf signifikan 5% dibuktikan dengan  $0,565 > 0,361$ . Hasilnya ada hipotesis yang di ajukan ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Selanjutnya ingin mengetahui seberapa hubungan/korelasi antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil diatas dapat di uraikan besarnya *rxxy* yaitu ada korelasi/hubungan positif antara variabel x dan variabel y dan nilai *rhitung* 0,565 menunjukkan 0,40-0,60 dan masuk dalam kategori cukup, hasil penelitian dapat diketahui adanya hubungan/korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yaitu dalam kategori cukup.

Hasil yang diperoleh berdasarkan skor angket yang dipakai hasilnya ada 30 sampel penelitian, ada 11 mahasiswa kategori rendah (37%), 10 mahasiswa kategori sedang (33%), dan 9 mahasiswa kategori tinggi (30%). Kemudian dapat diketahui hasil adanya minat belajar mahasiswa dalam ketegori kurang. Prestasi belajar mahasiswa dari 30 sampel, terdapat 3 mahasiswa yang hasil prestasi belajar kategori rendah (10%), 4 mahasiswa hasil prestasi belajar kategori sedang (13%), dan 23 mahasiswa hasil prestasi belajar kategori tinggi (77%), sehingga dapat diketahui dari hasil prestasi belajar mahasiswa dalam ketegori tinggi.

Dalam uji hipotesis dengan *Product Moment* hasil analisisnya bahwa nilai *rxxy* 0,565 dengan taraf signifikan 5% standar deviasi ( $df$ )  $n=30$  menunjukkan hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Maka bisa ditarik kesimpulan diketahui *rhitung*(0,565) > *rtabel* (0,361). dikarenakan *rxxy* lebih besar dari pada *rtabel* dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) akan diterima dan ( $H_0$ ) akan ditolak. Sehingga dapat diketahui hasilnya terdapat hubungan/korelasi yang signifikan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018 dan 2019.

### 3.2 Hubungan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar.

Table 4 Persentase Indikator Adanya Keinginan Berhasil

<i>Category</i>	<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
<i>Low</i>	1	3%
<i>Middle</i>	15	50%
<i>High</i>	14	47%

Table 5 Persentase Indikator Dorongan Dalam Belajar

<i>Category</i>	<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
<i>Low</i>	3	10%
<i>Middle</i>	6	20%
<i>High</i>	21	70%

Table 6 Persentase Indikator Cita-Cita Masa Depan

<i>Category</i>	<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
<i>Low</i>	9	33%
<i>Middle</i>	20	64%
<i>High</i>	1	3%

Table 7 Persentase Indikator Reward Dalam Belajar

<i>Category</i>	<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
<i>Low</i>	9	29%
<i>Middle</i>	21	68%
<i>High</i>	1	3%

Table 8 Persentase Indikator Lingkungan Yang Kondusif

<i>Category</i>	<i>Total</i>	<i>Percentage</i>
<i>Low</i>	13	47%
<i>Middle</i>	16	55%
<i>High</i>	1	3%

Dari hasil indikator penelitian dan setelah dilakukan perhitungan dari setiap indikator hasil persentase yang berbeda-beda, dengan indicator: (1) adanya keinginan berhasil kategori middle (50%), (2) dorongan belajar kategori high (70%), (3) cita-cita masa depan kategori

middle (64), (4) *reward* dalam belajar kategori middle (68%), (5) lingkungan yang kondusif kategori middle (55%). Sehingga hasil dalam penelitian ini bahwa pentingnya motivasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi/hasil belajar pada saat pembelajaran *daring* mahasiswa POR UMKT harus lebih rajin dalam berkuliah dan dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang disepakati bersama.

### **3.3 Hubungan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar**

Dalam menentukan pengkategorian disetiap variabel dukungan orang tua menggunakan 5 kategorim yaitu (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah). Pertimbangan menggunakan 5 kategori ini agar ada gambaran terkait hubungan dukungan orang tua lebih jelas. Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan orang tua memiliki 14 item, dengan jenis skala *likert*, serta berkisar antara 1-4. Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel dukungan orang tua yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $4 \times 14 = 56$

Skor terendah :  $1 \times 14 = 14$

Menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel dukungan orang tua dengan lima kategori, diperlukan rumus sebagai berikut: Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada dukungan orang tua sebagai berikut:

Tinggi = 43-56

Sedang = 29-42

Rendah = 14-28

Setelah diketahui hasil pembagian interval, maka didapatkan data dukungan orang tua terhadap mahasiswa POR Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Table 9 Distribusi Variabel Dukungan Orang Tua Mahasiswa POR UMKT

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Dukungan Orang Tua	40, 23	3, 32	29-56	39, 60-40, 87

Hasil analisis di dapatkan rata- rata dukungan orang tua adalah 40, 23 (95% CI: 39, 60-40, 87), dengan standar deviasi 3, 32. Dukungan orang tua terendah yaitu 29 dan tertinggi yaitu 56. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% di yakini bahwa rata-rata dukungan orang tua adalah diantara 39,60 sampai dengan 40, 87 (tinggi). Adapun hasil analisis dari prestasi belajar atau nilai IPK Mahasiswa POR diperoleh sebagai berikut:

Table 10 Distribusi Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa POR UMKT

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Nilai IPK	3, 590	0, 19	2, 60-3, 87	3, 55-3, 62

Hasil analisis nilai IPK mahasiswa POR Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan rata-rata adalah 3, 59 (95% CI: 3, 55-3, 63), dengan standar deviasi 0, 19. Nilai IPK memuaskan yaitu 2, 60 dan IPK *Cumlaude* yaitu 3, 87. Hasil estimasi dapat disimpulkan ada 95% rata-rata nilai IPK mahasiswa POR UMKT adalah 3,55-3, 62 (*Cumlaude*).

Table 11 Analisis Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa POR UMKT ditengah Pandemi COVID-19

		Correlations	
		NilaiIPK	DukunganOrang Tua
Spearman's rho	Nilai IPK	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.930
		N	107
Dukungan Orang Tua	Dukungan Orang Tua	Correlation Coefficient	-.009
		Sig. (2-tailed)	.930
		N	107

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi didapatkan P Value = 0,930 > 0,05 yaitu tidak ada hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa POR UMKT ditengah pandemic COVID-19. Hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan berpola negative yaitu  $r = -0,09$  dengan interpretasi semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi nilai IPK mahasiswa.

### 3.4 Hubungan/Korelasi Minat Belajar, Hasil Belajar dan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui hubungan antara minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar selama pandemic, 2) untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar selama pandemic, 3) untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap hasil belajar selama pandemic. Dari keseluruhan data diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan dengan statistika di setiap indikator memiliki hasil persentase yang berbeda-beda. Dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa pentingnya minat belajar, motivasi berprestasi dan dukungan orang tua mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh jumlah responden sebanyak 30 orang mahasiswa. Pada variabel minat belajar ada 3 mahasiswa yang prestasi belajar dalam kategori low (10%), 4 mahasiswa yang prestasi belajar kategori middle (13%), 23

mahasiswa prestasi belajar kategori high (77%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar POR UMKT Angkatan 2017, 2018, dan 2019 masuk dalam kategori high. Adanya hubungan atau korelasi minat belajar dengan prestasi belajar POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019 Tahun Ajaran 2020/2021 dari data menunjukkan r hitung adanya (0,565) lebih besar dari pada rtabel (0,361) pada taraf signifikan 5%, atau dapat disimpulkan bahwa  $0,565 > 0,361$ . Pada variabel motivasi berprestasi indikator adanya keinginan berhasil persentase low 3%, middle 50%, dan high 47%, persentase dari indikator ini cukup tinggi. Indikator dorongan belajar memiliki data yang sangat low 10%, middle 20%, dan high 70%, persentase indikator ini sangat tinggi. Indikator cita-cita masa depan sangat rendah dengan persentase low 33%, middle 64%, dan high 3%, persentase indikator ini sangat rendah. Indikator *reward* dalam belajar dengan persentase low 29%, middle 68%, dan high 3%. Indikator lingkungan kondusif cukup dengan persentase low 47%, middle 55%, dan high 3%. Hasil interval dari kuesioner dukungan orang tua disimpulkan ada 95% rata-rata dukungan orang tua antara 39,60 - 40, 87 (tinggi). IPK mahasiswa POR UMKT memiliki hasil interval 95 persen, sehingga meannya antara 3,55-3, 62 (*Cumlaude*). *P Value* hubungan atau korelasi dukungan orangtua terhadap prestasi belajar mahasiswa. POR UMKT pada angka  $0,930 > 0,05$  yang artinya bawah pada saat pandemi covid-19 hasilnya tidak ada hubungan atau korelasi keterlibatan orang tua dalam keberhasilan studi mahasiswa POR UMKT.

Untuk memperoleh nilai dari kontribusi masing-masing variabel dapat diketahui bahwa kontribusi minat belajar mahasiswa termasuk tinggi, motivasi berprestasi masuk kategori sedang, dan dukungan orang tua kategori tinggi. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caesaria, Isma and, Lisnawati Ruhaena, Psikolog, Wiwien Dinar Pratisti, 2021) untuk memperoleh nilai dari kontribusi masing-masing variabel dapat diketahui dari nilai regresi sebesar 2808,556 dan sumbangsih efektif dari ketiga variable dapat dilihat nilai variabel dukungan orangtua sebesar 09,6 %, minat belajar sebesar 09,4 %, dan kemandirian belajar sebesar 34,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar menjadi faktor terbesar yang memberi pengaruh pada motivasi berprestasi. Dalam hal ini hipotesis diterima yang 20 berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua, minat belajar, kemandirian belajar dengan motivasi berprestasi mahasiswa pada pembelajaran daring di rumah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Maknunah, 2015) yang hasilnya bahwa siswa di kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso menggunakan total 60 siswa atau 44% dari jumlah populasi. Dalam proses pengambilan

sampel diambil secara *random*/acak dengan hasil analisis digunakan dalam penelitian ini siswa yang menjawab setiap permasalahan dengan korelasi *product moment*, tujuan dari hipotesis ini ingin mengerahui variabel bebas dukungan orangtua, variabel *intervening* motivasi belajar dan variabel terikatnya prestasi belajar

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama *Pandemic Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.*

Hasil yang diperoleh berdasarkan skor angket yang dipakai hasilnya ada 30 sampel penelitian, ada 11 mahasiswa kategori *low* (37%), 10 mahasiswa kategori *middle* (33%), dan 9 mahasiswa kategori *high* (30%). Kemudian dapat diketahui hasil adanya minat belajar mahasiswa dalam kategori kurang. Hasil belajar mahasiswa dari 30 sampel, terdapat 3 mahasiswa yang hasil prestasi belajar kategori *low* (10%), 4 mahasiswa hasil prestasi belajar kategori *middle* (13%), dan 23 mahasiswa hasil prestasi belajar kategori *high* (77%), sehingga dapat diketahui dari hasil prestasi belajar mahasiswa dalam ketegori tinggi.

Dalam uji hipotesis dengan *Product Moment* hasil analisisnya bahwa nilai  $r_{xy}$  0,565 dengan taraf signifikan 5% standar deviasi (df)  $n=30$  menunjukkan hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Maka bisa ditarik kesimpulan diketahui  $r_{hitung}(0,565) > r_{tabel}(0,361)$ . dikarenakan  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) akan diterima dan ( $H_0$ ) akan ditolak. Sehingga dapat diketahui hasilnya terdapat hubungan/korelasi yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018 dan 2019.

### 4.2 Hubungan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama *Pandemic Terhadap Hasil Belajar.*

Dari hasil indikator penelitian dan setelah dilakukan perhitungan dari setiap indikator hasil persentase yang berbeda-beda, dengan indikator: (1) adanya keinginan berhasil kategori *middle* (50%), (2) dorongan belajar kategori *high* (70%), (3) cita-cita masa depan kategori *middle* (64), (4) *reward* dalam belajar kategori *middle* (68%), (5) lingkungan yang kondusif kategori *middle* (55%). Sehingga hasil dalam penelitian ini bahwa pentingnya motivasi yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar pada saat pembelajaran *daring* mahasiswa POR UMKT harus lebih rajin dalam berkuliah dan dapat mengumpulkan tugas sesuai waktu yang disepakati bersama.

#### ***4.3 Hubungan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar.***

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi didapatkan P Value = 0,930 > 0,05 yaitu tidak ada hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa POR UMKT ditengah *pandemic* Covid-19. Hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa menunjukkan hubungan yang sangat lemah dan berpola negatif yaitu  $r = -0,09$  dengan interpretasi semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi nilai IPK mahasiswa

#### ***4.4 Hubungan/Korelasi Minat Belajar, Hasil Belajar dan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar.***

Dari analisis yang dilakukan diperoleh jumlah responden sebanyak 30 orang mahasiswa. Pada variabel minat belajar ada 3 mahasiswa yang prestasi belajar dalam kategori *low* (10%), 4 mahasiswa yang prestasi belajar kategori *middle* (13%), 23 mahasiswa prestasi belajar kategori *high* (77%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar mahasiswa POR UMKT Angkatan 2017, 2018, dan 2019 masuk dalam kategori *high*. Adanya hubungan atau korelasi minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019 Tahun Ajaran 2020/2021 dari data menunjukkan r hitung adanya (0.565) lebih besar dari pada rtabel (0,361) pada taraf signifikan 5%, atau dapat disimpulkan bahwa  $0,565 > 0,361$ . Pada variabel motivasi berprestasi indikator adanya keinginan berhasil persentase *low* 3%, *middle* 50%, dan *high* 47%, persentase dari indikator ini cukup tinggi. Indikator dorongan belajar memiliki data yang sangat *low* 10%, *middle* 20%, dan *high* 70%, persentase indikator ini sangat tinggi. Indikator cita-cita masa depan sangat rendah dengan persentase *low* 33%, *middle* 64%, dan *high* 3%, persentase indikator ini sangat rendah. Indikator *reward* dalam belajar dengan persentase *low* 29%, *middle* 68%, dan *high* 3%. Indikator lingkungan kondusif cukup dengan persentase *low* 47%, *middle* 55%, dan *high* 3%. Hasil interval dari kuesioner dukungan orang tua disimpulkan ada 95% rata-rata dukungan orang tua antara 39,60 - 40, 87 (tinggi). IPK mahasiswa POR UMKT memiliki hasil interval 95 persen, sehingga meannya antara 3,55 - 3, 62 (*Cumlaude*). P Value hubungan atau korelasi dukungan orangtua terhadap hasil belajar mahasiswa POR UMKT pada angka  $0,930 > 0,05$  yang artinya bahwa pada saat *pendemic* covid-19 hasilnya tidak ada hubungan atau korelasi keterlibatan orang tua dalam keberhasilan studi mahasiswa POR UMKT

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dari total 30 sampel penelitian ada masuk dalam kriteria rendah dengan memakai perhitungan interval, ada 11 mahasiswa POR UMKT menjawab low sebanyak 47%, 10 mahasiswa POR UMKT menjawab middle 33%, 9 mahasiswa POR UMKT menjawab high 30%. Hasil minat belajar mahasiswa POR UMKT sesuai dengan sampel yang dipakai masuk dalam kategori low sejumlah 10% (3 mahasiswa), kategori middle 13% (4 mahasiswa), kategori high 77% (23 mahasiswa) sehingga hasil prestasi belajar masuk dalam ketegori high. Ada hubungan/korelasi antara minat belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa menunjukkan rhitung (0,565) lebih besar dari pada rtabel (0,361) pada taraf signifikan 5%, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0,565 > 0,361$ . Dari tabel interpretasi “r” *product momen* terhitung (0,565) dibagian 0,40-0,60, dapat dikatakan signifikan karena dalam dikategori middle. Hasil penelitian yang menunjukkan masih rendahnya minat belajar mahasiswa akan menghambat dalam proses pembelajaran dan nilai akademik yang rendah.
2. Hasil sampel yang diteliti dalam persentase low 3%, middle 50%, dan high 47%, persentase dari indikator ini masuk dalam kategori cukup tinggi. Indikator dorongan belajar kategori sangat tinggi dengan persentase low 10%, middle 20%, dan high 70%, persentase indikator ini sangat tinggi. Indikator cita-cita masa depan sangat rendah dengan persentase low 33%, middle 64%, dan high 3%, persentase indikator ini sangat rendah. Indikator *reward* dalam belajar rendah dengan persentase low 29%, middle 68%, dan high 3%. Indikator lingkungan kondusif persentase cukup rendah yaitu dengan persentase low 47%, middle 55%, dan high 3%.
3. Hasil estimasi interval dari dukungan orang tua dapat disimpulkan bahwa 95% di yakini bahwa rata-rata dukungan orang tua adalah diantara 39,60 sampai dengan 40,87 (tinggi). IPK mahasiswa POR UMKT memiliki hasil estimasi interval 95 persen, sehingga diasumsikan mean adalah diantara 3,55-3,62 (*Cumlaude*). *P Value* hubungan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar mahasiswa. POR yaitu  $0,930 > 0,05$  yang berarti di tengah pandemi COVID-19, tidak ada korelasi antara keterlibatan orang tua dengan keberhasilan siswa di POR UMKT. Penelitian ini menemukan korelasi negatif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik ( $r = -0,09$ ), yang dapat diartikan bahwa semakin banyak keterlibatan orang tua, semakin besar keberhasilan akademik anaknya

4. Masing-masing variabel memiliki kontribusi yang dapat diketahui bahwa kontribusi minat belajar mahasiswa termasuk tinggi, motivasi berprestasi masuk kategori sedang, dan dukungan orang tua kategori tinggi sehingga hubungan minat belajar, motivasi berprestasi dan dukungan orang tua masuk dalam kategori tinggi

Dari uraian diatas penulis memberikan saran, diantaranya:

1. Peneliti bisa mempersiapkan sampel yang lebih baik agar hasil penelitiannya bisa menjadi lebih baik
2. Kurang seriusnya sampel dalam mengisi angket yang diberikan oleh tim peneliti, jika sampel bisa serius menjawab angket maka hasil penelitian akan menjadi lebih baik lagi.
3. Peneliti bisa memberikan *reward* kepada sampel penelitian, agar sampel bisa lebih bersemangat dalam mengisi kuesioner.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A., Kaharuddin, F., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., Sultan, J., ... Gowa, S. (2015). Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Pola Asuh Otoriter Orangtua. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 287–300. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/883>
- Amelia Humaira Refi, -. (2021). *Pengaruh Kesiapan Belajar Online Danmotivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Negeri Se-Kecamatan Minas Kabupaten Siak*.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa S<sup>1</sup>+P. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231–238. <https://doi.org/10.23887/JET.V1I4.12859>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/JSAP.V9I1.252>
- Darmiah, D. (2013). Perkembangan Pendidikan Anak Usia Balita. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v4i1.154>
- Diniaty, A., & Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90–100. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i1.592>
- Farida, N., Kunci, K., Motivasi, F., Motivasi, A., & Pembelajaran, M. (2022). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118–125. <https://doi.org/10.33096/ELJOUR.V2I2.133>

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. 4(1), 2614–0136. <https://doi.org/10.26555/jpsd>
- Haryani MMW Tairas, R., & Khoiroh, A. (n.d.). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi*.
- Indah, Bisri. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu)*.
- Kawet, R. S. . (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 224–239. <https://doi.org/10.21009/JTP.V19I3.6710>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V3I2.118>
- Liu, D. F., Liang, A. J., Liu, E. K., Xu, Q. N., Li, Y. W., Chen, C., ... Chen, Y. L. (2019). Magnetic Weyl Semimetal Phase In A Kagomé Crystal. *Science*, 365(6459), 1282–1285. [https://doi.org/10.1126/SCIENCE.AAV2873/SUPPL\\_FILE/AAV2873-LIU-SM.PDF](https://doi.org/10.1126/SCIENCE.AAV2873/SUPPL_FILE/AAV2873-LIU-SM.PDF)
- Maknunah, J. (2015). *Hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTS Al Hidayah Karangploso*.
- Smith, M, B. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*.
- Susilo, H, M., Bakhri., Body, R. (2016). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman Semester Juli-Desember 2015. *Cived*, 4(1). <https://doi.org/10.24036/CIVED.V4I1.7894>
- Purwanto, E. (2014). Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218–228. <https://doi.org/10.22146/JPSI.6951>
- Resdasari Prasetyo, A., Nurtjahjanti, H., & Ardhiani, L. N. (2021). Impact of Changes in Teaching Methods During the COVID-19 Pandemic: The Effect of Integrative E-Learning on Readiness for Change and Interest in Learning Among Indonesian University Students. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 22(2), 87–101. <https://doi.org/10.19173/IRRODL.V22I2.5143>
- SAFITRI, R. (n.d.). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Disiplin Belajar Siswa SMAN 2 Sungai Tarab*. Retrieved from <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/8599>
- Smith, J., Guimond, F. A., Bergeron, J., St-Amand, J., Fitzpatrick, C., & Gagnon, M. (2021). Changes in Students' Achievement Motivation in the Context of the COVID-19 Pandemic: A Function of Extraversion/Introversion? *Education Sciences 2021, Vol. 11, Page 30, 11(1)*, 30. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI11010030>

- Sosial, J., Keagamaan, D., Srinawati, R., & Achmad, F. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Labakkang. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 100–118. <https://doi.org/10.29062/MMT.V10I1.108>
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*.
- Susilawati, S. (2021). *Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di MIN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahanpematang Wangi Kecamatan Tanjung senang Bandar Lampung*.
- Wang, M. Te, Toro, J. Del, Scanlon, C. L., Schall, J. D., Zhang, A. L., Belmont, A. M., ... Plevniak, K. A. (2021). The roles of stress, coping, and parental support in adolescent psychological well-being in the context of COVID-19: A daily-diary study. *Journal of Affective Disorders*, 294, 245–253. <https://doi.org/10.1016/J.JAD.2021.06.082>
- Widodo & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49). <https://doi.org/10.22146/JFI.24410>